

PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR IPS BERBASIS *WEBSITE INTERACTIVE* DI SMP NEGERI KABUPATEN PURWOREJO

Imtitsal Wahyu Aditama, Saliman
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: imtitsalwahyu.2017@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Sumber belajar berbasis website interactive memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengembangkan sumber belajar IPS berbasis *website interactive* pada materi Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi Kelas IX. (2) Mengetahui kelayakan sumber belajar IPS berbasis *website interactive*. Penelitian ini merupakan Research and Development yang mengacu pada metode pengembangan Borg dan Gall. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Purworejo yang terdiri dari 10 peserta didik untuk uji coba skala kecil, dan 32 peserta didik untuk uji coba skala besar. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes. Teknik analisis data meliputi analisis kelayakan materi dan analisis kelayakan website.

Hasil penelitian Research and Development ini yaitu: (1) menghasilkan produk sumber belajar IPS berbasis website untuk materi perubahan sosial budaya dan globalisasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, (2) Sumber belajar berbasis *website interactive* memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan komponen kelayakan media 85% (layak), komponen materi 87% (sangat layak), serta komponen kelayakan oleh peserta didik dengan persentase $\geq 80\%$, sehingga Sumber belajar *website* Sangat Layak Digunakan untuk membantu proses belajar peserta didik.

Kata kunci: Sumber belajar, *website interactive*, IPS, Globalisasi, Perubahan Sosial Budaya

DEVELOPMENT OF INTERACTIVE WEBSITE-BASED IPS LEARNING RESOURCES IN PUBLIC SMP IN PURWOREJO DISTRICT

ABSTRACT

Interactive website-based learning resources allow students to improve their understanding of social studies learning materials. This research aims to: (1) Develop interactive web-based social studies learning resources on the material of Social and Cultural Change and Globalization Class IX. (2) Know the feasibility of interactive website-based social studies learning resources. This research is a Research and Development that refers to the development method of Borg and Gall. The subjects in this study were students of grade IX SMP Negeri 4 Purworejo consisting of 10 students for small-scale trials, and 32 students for large-scale trials. Data collection techniques used questionnaires and tests. Data analysis techniques include material feasibility analysis and website feasibility analysis.

The results of this Research and Development research are: (1) produce a website-based social studies learning resource product for material on socio-cultural change and globalization to improve students' understanding, (2) Interactive website-based learning resources meet the eligibility criteria based on the media feasibility component of 85% (feasible), the material component of 87% (very feasible), as well as the feasibility component by students with a percentage of $\geq 80\%$, so that the website learning resources are very feasible to use to help the learning process of students.

Keywords: Learning resources, interactive website, social studies, globalization, socio-cultural change

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi terbagi menjadi beberapa bidang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal mempengaruhi segala aspek kehidupan baik di bidang pemerintahan, ekonomi, sosial budaya, industri, dan bahkan di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi yang kian mutakhir juga menuntut manusia menjadi manusia yang dinamis dan dapat beradaptasi dengan perubahan. Tak terkecuali dalam bidang pendidikan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran saat ini tidak dapat dipisahkan dan berkesinambungan.

Pengembangan teknologi berbasis pendidikan dilaksanakan agar memenuhi tujuan dari pendidikan. Tujuan pendidikan Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut tentunya pendidikan harus berkembang sesuai dengan teknologi yang semakin canggih.

Dengan perkembangan teknologi, dunia pendidikan diharuskan untuk dapat berkembang guna tercapainya keseimbangan antara perkembangan teknologi dengan kecerdasan sumber daya manusia sebagai pengguna dan pencipta perkembangan teknologi. Semakin berkembangnya teknologi maka semakin berkembang pula sarana dan prasarana pembelajaran. Dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarya, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis dari peserta didik. Untuk mengembangkan teknologi dalam pembelajaran, salah satu unsur yang efektif untuk dikembangkan dalam pembelajaran secara formal di bangku sekolah adalah Sumber belajar.

Sumber belajar merupakan unsur penting yang dibutuhkan untuk sarana penyampaian materi pembelajaran. Dengan adanya Sumber belajar, peserta didik dengan mudah memahami apa isi materi dari suatu pelajaran tersebut. Sumber belajar juga membantu pengajar untuk lebih mudah menyampaikan materi. Penggunaan Sumber belajar juga berdampak pada peserta didik agar tidak merasa bosan dengan penjelasan guru yang hanya menjelaskan materi dari buku secara konvensional.

Penyampaian materi pembelajaran menurut hasil penelitian dari Elfira dan Hapsari (2014) menunjukkan pembelajaran menggunakan Sumber belajar mencapai persentase 86%. Hasil telaah penelitian menunjukkan bahwa Sumber belajar sangat efektif untuk membantu penyearapan materi dalam pembelajaran. Namun, dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang tentunya Sumber belajar juga harus semakin berkembang. Penggunaan Sumber belajar yang sama di setiap pertemuan tentunya akan membosankan bagi peserta didik, misalnya saja seperti penggunaan PPT secara terus menerus akan menimbulkan rasa bosan terhadap proses pembelajaran, maka dari itu pengembangan Sumber belajar yang lebih modern akan membuat peserta didik lebih tertarik terhadap pembelajaran.

Sumber belajar yang terkait dengan teknologi lebih digemari dan disukai oleh peserta didik dikarenakan pada era sekarang ini, teknologi berkembang begitu pesatnya, sudah banyak pula pengguna laptop dan gadget. Dalam lima tahun terakhir, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Perkembangan beberapa indikator pemanfaatan TIK di Indonesia memperlihatkan bahwa perkembangan indikator TIK yang paling pesat terlihat pada penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 78,18 persen. Pertumbuhan penggunaan internet dalam rumah tangga ini diikuti pula oleh pertumbuhan penduduk yang menggunakan telepon Seluler pada tahun 2020 mencapai 62,84 persen. Kepemilikan komputer dalam rumah tangga tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 18,83 persen. Penduduk yang menggunakan internet juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 2016-2020, yang ditunjukkan dari meningkatnya persentase

penduduk yang mengakses internet pada tahun 2016 sekitar 25,37 persen menjadi 53,73 persen pada tahun 2020. Sebaliknya kepemilikan telepon tetap kabel dalam rumah tangga mengalami penurunan dari tahun ke tahun, pada tahun 2016 persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon kabel sekitar 3,49 persen, turun menjadi 1,65 persen pada tahun 2020. Peningkatan jumlah penggunaan gadget, laptop dan internet tersebut sebaiknya dimanfaatkan juga dalam proses pembelajaran di sekolah.

Penggunaan teknologi informasi di sekolah guna menunjang pendidikan cukup rendah. Berdasarkan Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Badan Pusat Statistik di sektor pendidikan ini dilakukan terhadap 4.014 sekolah yang tersebar di 34 provinsi. Berdasarkan jenjang pendidikan, SD dan sederajat sebanyak 64,55%, SMP dan sederajat sebanyak 19,22 persen dan SMA dan sederajat sebanyak 16,23%. Penggunaan teknologi di jenjang SD dan SMA rendah dibawah 20% dan di jenjang SD sudah baik dengan diatas 60%. Dibutuhkannya lebih banyak pengembangan Sumber belajar yang berbasis teknologi.

Sumber belajar yang sering digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran terutama di jenjang Sekolah Menengah Pertama masih kurang bervariasi. Pengajar sangat sering menggunakan Power Point Presentation sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan Sumber belajar yang monoton mengakibatkan rasa bosan dan kurangnya ketertarikan peserta didik kepada materi yang akan disampaikan. Salah satu Sumber belajar yang berkaitan dengan teknologi dan menggunakan akses internet biasa disebut dengan e-learning.

Pada masa pandemi seperti dua tahun akhir ini, platform pembelajaran menggunakan e-learning sangat gencar digunakan. Pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online mendorong penggunaan platform secara online untuk berlangsungnya pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dari rumah masing-masing. Beberapa platform yang sering digunakan yaitu Edmodo, Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet, dan banyak lainnya. Beberapa platform e-learning diakses menggunakan alamat website.

Semakin berkembangnya internet di Indonesia, semakin banyak pula yang mengenal website. Website umumnya digunakan untuk menyampaikan informasi. Website sering dijumpai dalam bentuk berita, toko online, hingga pengiklanan jasa. Sudah banyak dari kalangan masyarakat yang dapat menggunakan website. Website juga dapat digunakan sebagai Sumber belajar.

Pengembangan Sumber belajar berbasis website akan memudahkan peserta didik maupun pengajar untuk terlaksananya proses kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dalam bentuk website masih jarang ditemui dan digunakan oleh pengajar. Pembelajaran akan dirasa menarik bagi peserta didik apabila media yang digunakan menarik dan tidak membosankan.

Sumber belajar berbasis website dapat dibentuk menjadi media yang menarik bagi peserta didik. Sumber belajar yang menarik tersebut memiliki unsur-unsur warna yang selaras dan menggunakan font atau bentuk tulisan yang mudah untuk dibaca oleh peserta didik. Adanya timbal balik, keselarasan warna, gerak animasi, dan suara dalam Sumber belajar mampu memberikan ketertarikan pada peserta didik. Website yang memiliki desain yang menarik dapat disebut dengan website interactive. Pengembangan Sumber belajar ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purworejo.

Dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Purworejo, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan Sumber belajar. Bermula dari pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dengan penggunaan sumber belajar yang tidak variatif, guru lebih banyak menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai penilaian tugas dan PPT (Power Point) sebagai media penyampaian serta media materi yang ditampilkan di depan kelas, tentunya menciptakan rasa bosan pada peserta didik. Proses pembelajaran yang berjalan lebih banyak terpaku pada pemberian materi yang terus menerus, menciptakan peserta didik mudah mengantuk. Dibutuhkannya keaktifan peserta didik agar pembelajaran dalam kelas menjadi lebih efektif. Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang menarik dan mengikuti perkembangan IPTEK.

Dalam pengembangan Sumber belajar yang mengandung IPTEK membutuhkan

peralatan yang memadai untuk penggunaannya. SMP Negeri 4 Purworejo memiliki fasilitas laboratorium komputer yang memiliki akses internet yang baik. Laboratorium komputer dapat menjadi tempat pembelajaran yang efektif untuk IPS dikarenakan sebelumnya belum digunakannya fasilitas tersebut untuk pembelajaran IPS. Sumber belajar berbasis website juga dapat diakses mandiri oleh peserta didik dari rumah masing-masing.

Penggunaan materi Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi dalam Sumber belajar website interactive ini memiliki beberapa tujuan yang baik untuk perkembangan peserta didik. Pada zaman modern ini banyak sekali masyarakat yang tidak memahami dan mengetahui akan pentingnya pengetahuan tentang perubahan sosial budaya dan globalisasi. Perubahan sosial budaya memiliki banyak aspek yang kedepannya dapat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik yang nantinya akan terjun dalam masyarakat. Perubahan sosial budaya tentu berkaitan erat dengan globalisasi. Materi ini mengajak peserta didik untuk mampu menganalisis perubahan sosial budaya dalam masyarakat dapat berpartisipasi dalam pemecahan permasalahan.

Berdasarkan data yang didapat dari guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 4 Purworejo rata-rata nilai tahun pelajaran 2021 pada materi perubahan sosial budaya dan globalisasi kelas IX tergolong rendah. Rata-rata pada materi perubahan sosial budaya hanya 75,13 dan Rata-rata untuk nilai pada materi Globalisasi 74,02. Nilai tertinggi pada materi Perubahan Sosial Budaya sebesar 85, nilai terendah 55. Nilai tertinggi pada materi Globalisasi 87 dan nilai terendah 60. Menurut data diatas dapat diambil kesimpulan pemahaman peserta didik terkait materi perubahan sosial budaya dan globalisasi kelas IX masih tergolong kurang baik dikarenakan rata-rata berada dibawah nilai KKM yaitu 78 . Maka dari itu dengan adanya pengembangan Sumber belajar pada materi perubahan sosial budaya dan globalisasi juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dari peserta didik.

Pada materi perubahan sosial budaya dan globalisasi juga disajikan dampak positif dan dampak negatif, sehingga peserta didik mampu menganalisis dampak yang baik dan buruk. Tujuan akhir dari pembelajaran ini yaitu peserta didik juga dapat mengetahui cara menghadapi

globalisasi dengan segala bentuk dan perubahannya agar tetap mampu mempertahankan nilai-nilai Pancasila dan berbagai kebudayaan asli Indonesia. Pembelajaran pada materi perubahan sosial budaya dan globalisasi akan lebih menarik jika melalui Sumber belajar website.

Pembelajaran menggunakan website tidak hanya bisa dilakukan dari dalam kelas, tetapi bisa dari rumah masing-masing peserta didik dikarenakan adanya internet yang memudahkan terhubungnya pengajar dengan peserta didik. Sumber belajar yang menggunakan website sebagai sarana aksesnya, difasilitasi dengan multimedia ineraktif yang disusun sedemikian rupa agar menarik dan tidak membosankan bagi pembelajaran peserta didik di kelas. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti berusaha untuk mengembangkan Sumber belajar IPS, yang berjudul “Pengembangan Sumber belajar IPS berbasis *Website Interactive* pada Materi Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi Kelas IX SMP N 4 Purworejo”.

METODE PENELITIAN

Model yang digunakan dalam penelitian “Pengembangan Sumber belajar IPS Berbasis Website Pada Materi Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi Kelas IX SMP N 4 Purworejo” ini merupakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) merupakan metode penelitian yang berfungsi untuk menguji, mengembangkan dan menciptakan produk tertentu (Sugiyono, 2019: 54). Prosedur pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan Borg dan Gall (Sugiyono, 2019, pp. 35-37)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Coba Kelayakan Website

Uji coba kelayakan website dilakukan untuk mengetahui skor penilaian materi yang disesuaikan dengan kategori kelayakan dari produk yang dikembangkan. Uji coba kelayakan Sumber belajar mengacu pada instrumen penilaian berupa angket yang telah dibuat peneliti. Angket yang digunakan menggunakan skala penilaian dengan skor penilaian 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, 1 = Sangat Kurang. Berikut

merupakan hasil uji coba kelayakan materi yang diperoleh dari validasi ahli materi, validasi ahli media, uji keterbacaan oleh guru, dan hasil uji coba peserta didik.

1. Hasil Validasi Materi

Tabel 1 Total Hasil Validasi Materi Tahap 1

No	Penilaian	Skor	Kategori
1	Nilai Total	65	Cukup Baik
2	Rata-Rata	3,25	
3	Presentase	65%	

Sumber: Data primer penelitian

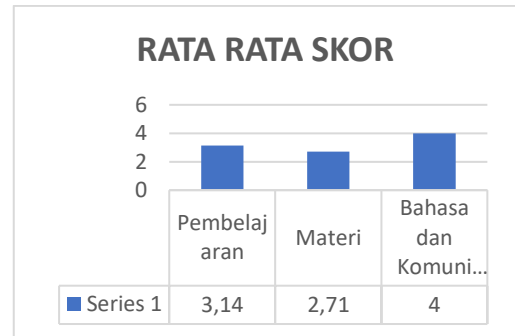
Berdasarkan penilaian oleh ahli materi secara keseluruhan, dari 3 indikator dan 20 pertanyaan mendapatkan nilai total 65 sehingga termasuk kategori kurang. Apabila dihitung menggunakan peesentase, mendapatkan nilai 65% sehingga termasuk kedalam kategori kurang layak untuk digunakan sebagai Sumber belajar. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli materi memberikan beberapa saran dan masukan perbaikan materi kepada peneliti, maka materi perubahan sosial budaya dan globalisasi harus di perbaiki sesuai masukan tersebut. Penjelasan untuk penilaian kelayakan dari ahli materi pada masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Materi dari Masing-Masing Aspek Tahap 1

No	Aspek	Hasil Validasi		
		Total Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Pembelajaran	22	3.14	Cukup
2	Materi	19	2.71	Kurang
3	Bahasa dan Komunikasi	24	4.00	Baik

Sumber: Data primer penelitian

Hasil dari penilaian materi yang akan digunakan dalam Sumber belajar perubahan sosial budaya dan globalisasi yang dilakukan oleh ahli materi berdasarkan rerata skor disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 1 Grafik Skor Validasi Materi Tahap 1

Setelah mendapat masukan, saran serta catatan dari Dosen Ahli Materi peneliti memperbaiki materi Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi. Pembetulan materi dilakukan sesuai masukan dari Dosen Ahli Materi. Berikut tabel hasil validasi Ahli Materi tahap 2:

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2

No	Penilaian	Skor	Kategori
1	Nilai Total	87	Sangat Layak
2	Rata-Rata	4,35	
3	Presentase	87%	

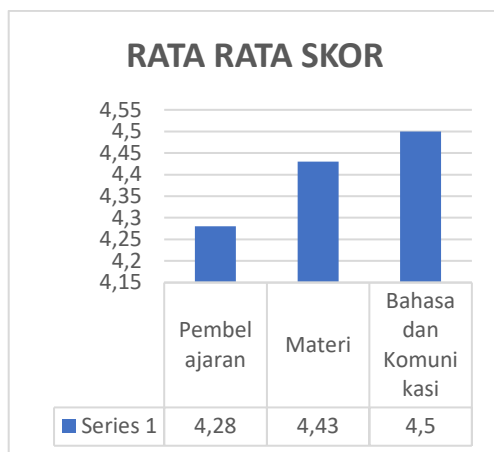
Sumber: data primer penelitian

Berdasarkan penilaian oleh ahli materi secara keseluruhan, dari 3 indikator dan 20 pertanyaan mendapatkan nilai total 87 sehingga termasuk kategori baik. Apabila dihitung menggunakan peesentase, mendapatkan nilai 87% sehingga termasuk kedalam kategori sangat layak untuk digunakan sebagai Sumber belajar. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli materi tidak memberikan saran perbaikan materi kepada peneliti, maka materi perubahan sosial budaya dan globalisasi dinyatakan layak diujicobakan. Penjelasan untuk penilaian kelayakan dari ahli materi pada masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli Materi dari Masing-Masing Aspek Tahap 2

No	Aspek	Hasil Validasi		
		Total Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Pembelajaran	30	4.28	Baik
2	Materi	30	4.43	Baik
3	Bahasa dan Komunikasi	27	4.50	Baik

Hasil dari penilaian materi yang akan digunakan dalam Sumber belajar perubahan sosial budaya dan globalisasi yang dilakukan oleh ahli materi berdasarkan rerata skor disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 2 Grafik Skor Validasi Ahli Materi Tahap 2

2. Hasil Validasi Media

Validasi media dilakukan oleh ahli materi yaitu Bapak Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd. Validasi media memfokuskan penilaian dari aspek muatan media yang ditampilkan. Penilaian ahli media meliputi aspek kelayakan tampilan layar, kelayakan kemudahan penggunaan, kelayakan konsistensi, kelayakan kebermanfaatan, kelayakan kegrafikan, keterampilan penggunaan (use skill), pemahaman kritis (critical thinking), komunikatif (communicative abilities), serta sikap dan perspektif pengguna informasi dari modul yang dikembangkan. Validasi media dilakukan sebanyak dua tahap yakni pada 29 Desember 2021 dan Selasa, 11 Januari 2022. Hasil rekapitulasi validasi media disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 Total Hasil Validasi Media Tahap 1

No	Penilaian	Skor	Kategori
1	Nilai Total	59	Cukup Baik
2	Rata-Rata	2,95	
3	Presentase	59%	

Sumber: Data primer penelitian

Berdasarkan penilaian oleh ahli media secara keseluruhan, dari 3 indikator dan 20 pertanyaan mendapatkan nilai total 59 sehingga masuk dalam kategori kurang baik. Apabila dihitung menggunakan presentase, mendapatkan nilai 59% sehingga termasuk kedalam kategori tidak layak untuk digunakan sebagai Sumber belajar.

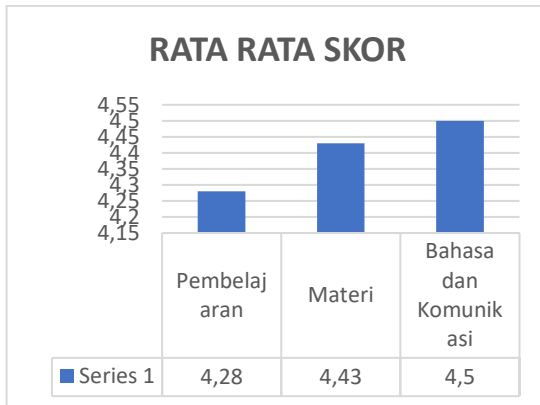
Berdasarkan hasil validasi dari ahli media, ahli media memberikan saran perbaikan materi kepada peneliti, maka Sumber belajar website perubahan sosial budaya dan globalisasi dinyatakan belum layak untuk diujicobakan dan membutuhkan beberapa perbaikan. Penjelasan untuk penilaian kelayakan dari ahli media pada masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Hasil Validasi Ahli Media dari Masing-Masing Aspek Tahap 1

No	Aspek	Hasil Validasi		
		Total Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Kemudahan Navigasi	14	2.80	Kurang
2	Substansi Program	31	3.10	Cukup
3	Interaksi Siswa	19	2.80	Kurang

Sumber: Data primer penelitian

Hasil dari penilaian media yang akan digunakan dalam Sumber belajar perubahan sosial budaya dan globalisasi yang dilakukan oleh ahli media berdasarkan rerata skor disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 3 Grafik Skor Validasi Ahli Media Tahap 1

Setelah mendapat masukan, saran serta catatan dari Dosen Ahli Media peneliti memperbaiki Sumber belajar website. Pembetulan materi dilakukan sesuai masukan dari Dosen Ahli Media. Berikut tabel hasil validasi Ahli Media tahap 2:

Tabel 7 Total Hasil Validasi Media Tahap 2

No	Penilaian	Skor	Kategori
1	Nilai Total	110	Sangat Baik
2	Rata-Rata	4,23	
3	Presentase	85%	

Sumber: Data primer penelitian

Berdasarkan penilaian oleh ahli media secara keseluruhan, dari 4 indikator dan 26 pertanyaan mendapatkan nilai total 110 sehingga termasuk kategori sangat baik. Apabila dihitung menggunakan presentase, mendapatkan nilai 85% sehingga termasuk kedalam kategori layak untuk digunakan sebagai Sumber belajar.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media, ahli media tidak memberikan saran perbaikan materi kepada peneliti, maka Sumber belajar perubahan sosial budaya dan globalisasi dinyatakan layak diujicobakan. Penjelasan untuk penilaian kelayakan dari ahli media pada masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel berikut ini

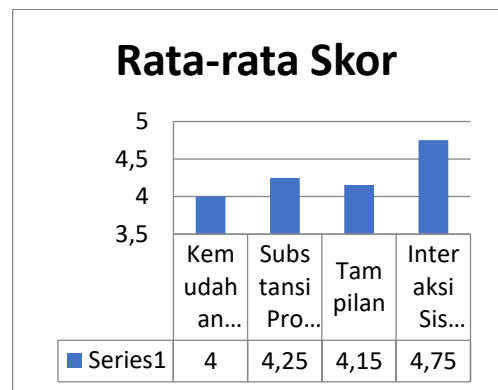
Tabel 8 Hasil Validasi Ahli Media dari Masing-Masing Aspek tahap 2

No	Aspek	Hasil Validasi

		Total Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Kemudahan Navigasi	20	4.00	Baik
2	Substansi Program	17	4.25	Baik
3	Tampilan	54	4.15	Baik
4	Interaksi Siswa	19	4.75	Baik

Sumber: Data primer penelitian

Hasil dari penilaian media yang akan digunakan dalam Sumber belajar perubahan sosial budaya dan globalisasi yang dilakukan oleh ahli media berdasarkan rerata skor disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 4 Grafik Skor Validasi Ahli Media Tahap 2

B. Hasil Uji Coba Produk

Setelah proses validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media dan dinyatakan bahwa Sumber belajar Website pada materi perubahan sosial budaya dan globalisasi layak untuk diujicobakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba Sumber belajar Website kepada peserta didik SMP. Penelitian pengembangan ini juga bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik mengenai Sumber belajar Website yang dikembangkan. Subjek pada penelitian dan pengembangan Sumber belajar Website adalah peserta didik kelas IX SMPN 4 Purworejo yang merupakan penentu hasil uji coba penggunaan Sumber belajar.

Subjek pada penelitian ini melibatkan peserta didik kelas G sebanyak 10 Orang, dan pada kelas IX H sebanyak 32 orang. Penilaian dan respon peserta didik menggunakan angket

yang terdiri atas 52 pertanyaan. Uji coba Sumber belajar Website dilakukan sebanyak dua kali. Sebelum Sumber belajar digunakan. Hasil dari penilaian uji coba Sumber belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Hasil Angket Responden Sampel

No	Nama	Total Score	Rata-Rata
1	Azkha Panji M	233	4,5
2	Cantika Kusuma	228	4,4
3	Kharien Aurella C	194	3,7
4	Lauditta Rahma A	242	4,7
5	Naila Zainuba A	233	4,5
6	Nisrina Fatimah A	227	4,4
7	Pradana Putra E	250	4,8
8	Reysia Lailatus S	231	4,4
9	Safyina Sabila Z	233	4,5
10	Septiana Fira R	237	4,6
Total		2,308	4,44
Rata-rata		Baik	4,4

Tabel hasil angket responden kepada 10 peserta didik sebagai sampel mendapatkan hasil yang memuaskan. Rata-rata skor yang didapat sebesar 4,4 yang menandakan bahwa sumber belajar baik dan layak untuk diujikan secara luas kepada 32 peserta didik selanjutnya. Berikut tabel hasil angket untuk 32 peserta didik.

Tabel 10 Hasil Angket Responden

No	Nama	Total Score	Rata-Rata
1	Alin Prisca S	223	4,3
2	Andini Puspitasari	220	4,2
3	Anisha Nur Bayti J	201	3,9
4	Aulia Mutiara	205	3,9
5	Bagus Kuncoro B	213	4,1
6	Faiz Abdillah	227	4,4
7	Gian Pasa P	203	3,9
8	Malika Dewi S	228	4,4
9	Mayka Jeany P	195	3,8
10	Meycantika Tasya A	210	4,0
11	Muhamad Sultan A	232	4,5
12	M Afriansyah	225	4,3
13	Muhammad Yazid R	211	4,1
14	Nur Khafidhotul K	211	4,1

15	Nura Alifia Putri	221	4,3
16	Rahma Rahayu L	239	4,6
17	Rakhadhia Dzaky K	240	4,6
18	Rama Hussain R	239	4,6
19	Rifda Safiya	239	4,6
20	Rizky Bagus Saputra	239	4,6
21	Saffa Tri Meylati	239	4,6
22	Safira Nur Amalia D	222	4,3
23	Salsa Aulia Permata	239	4,6
24	Salsa Nur Chafidh	204	3,9
25	Salwadhea Rachma	244	4,7
26	Seyla Henta R	222	4,3
27	Syahrul Arkha F	224	4,3
28	Uswatun Khasanah	224	4,3
29	Vicky Lian Sanresta	196	3,8
30	Viken Fokitera Sahya	213	4,1
31	Yuvan Arifatur	240	4,6
32	Zahratussita Kurnia A	240	4,6
Total		7128	137,08
Rata-rata		Baik	4,3

Tabel hasil angket responden kepada 32 peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan. Rata-rata skor yang didapat sebesar 4,3 yang menandakan bahwa sumber belajar baik dan layak digunakan untuk proses pembelajaran.

Angket yang diberikan kepada peserta didik merupakan angket Sumber belajar website interactive. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap indikator memiliki kriteria sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa Sumber belajar website interactive mendapatkan respon positif dari peserta didik dengan persentase $\geq 80\%$, sehingga Sumber belajar website interactive Sangat Layak Digunakan untuk membantu proses belajar peserta didik.

C. Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test

1. Hasil Evaluasi Pre-Test

Pre-Test dilakukan oleh peserta didik sebelum mempelajari materi pembelajaran yang berupa video animasi dan materi berupa teks. Pre-Test digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik sebelum mempelajari materi dan mengukur apakah sumber belajar dapat meningkatkan

pengetahuan dari peserta didik. Pre-Test dilakukan pada materi Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi secara terpisah dikarenakan dua sub bab materi yang berbeda. Berikut hasil dari pre-test materi Globalisasi Kelas IX H:

Tabel 11 Hasil Evaluasi Pre-Test Globalisasi

No	Penilaian	Skor
1	Jumlah Nilai	1974
2	Rata-Rata Nilai	61,7
3	Nilai Tertinggi	87
4	Nilai Terendah	33

Dari tabel diatas dengan rata-rata penilaian pre-test materi globalisasi dengan nilai 61,7. Nilai tersebut dapat menggambarkan bahwa pengetahuan dari peserta didik tentang materi globalisasi sebelum menempuh pembelajaran menggunakan sumber belajar masih rendah. Berikut hasil dari Pre-Test materi perubahan sosial budaya:

Tabel 12 Hasil Evaluasi Pre-Test Perubahan Sosial Budaya

No	Penilaian	Skor
1	Jumlah Nilai	1904
2	Rata-Rata Nilai	59,5
3	Nilai Tertinggi	80
4	Nilai Terendah	33

Dari tabel diatas dengan rata-rata penilaian pre-test materi perubahan sosial budaya dengan nilai 59,5. Nilai tersebut dapat menggambarkan bahwa pengetahuan peserta didik terhadap materi perubahan sosial budaya sebelum menempuh pembelajaran menggunakan sumber belajar masih rendah.

2. Hasil Evaluasi *Post-Test*

Post-Test dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman dan prestasi peserta didik setelah selesai mempelajari materi berupa video animasi dan materi teks pembelajaran. Post-test merupakan bagian dari proses evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

sebelumnya. Berikut hasil dari *Post-Test* materi globalisasi:

Tabel 13 Hasil Evaluasi *Post-Test* Globalisasi

No	Penilaian	Skor
1	Jumlah Nilai	2670
2	Rata-Rata Nilai	83,4
3	Nilai Tertinggi	95
4	Nilai Terendah	75

Dari tabel diatas dengan rata-rata penilaian post-test materi globalisasi dengan nilai 83,4. Nilai tersebut dapat menggambarkan bahwa pengetahuan peserta didik setelah mempelajari materi globalisasi yang berupa video animasi dan teks materi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebelum mempelajari materi peserta didik hanya memperoleh rata-rata nilai pre-test sebesar 61,7 meningkat setelah pembelajaran menjadi 83,4.

Berikut hasil dari *Post-Test* materi perubahan sosial budaya:

Tabel 14 Hasil Evaluasi *Post-Test* Perubahan Sosial Budaya

No	Penilaian	Skor
1	Jumlah Nilai	2695
2	Rata-Rata Nilai	84,2
3	Nilai Tertinggi	100
4	Nilai Terendah	75

Dari tabel diatas dengan rata-rata penilaian post-test materi perubahan sosial budaya dengan nilai 84,2 dan ada peserta didik dengan nilai sempurna 100. Nilai tersebut dapat menggambarkan bahwa pengetahuan peserta didik setelah mempelajari materi perubahan sosial budaya yang berupa video animasi dan teks materi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebelum mempelajari materi peserta didik hanya memperoleh rata-rata nilai pre-test sebesar 59,5 meningkat setelah pembelajaran menjadi 84,2.

D. Kajian Produk Akhir

1. Analisis Pengembangan Produk

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti didasarkan adanya

beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, seperti yang telah dijabarkan pada bab pertama. Produk yang berupa Sumber belajar website interactive ini mengambil materi Perubahan sosial budaya dan globalisasi. Setelah dilakukan uji validasi oleh ahli materi dan ahli media, dan Sumber belajar dinyatakan layak diuji cobakan, maka Website dapat diuji cobakan kepada peserta didik dan digunakan sebagai Sumber belajar. Penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti menggunakan Ada 10 Tahapan, Yakni Tahapan yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan analisa potensi dan masalah dengan wawancara kepeserta didik dan mengumpulkan setiap hasil data yang didapat, dilanjutkan dengan tahapan desain atau perancangan produk Sumber belajar, kemudian tahap pengembangan produk Sumber belajar. Setelah produk berhasil dikembangkan, dilanjutkan tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media.

Validasi dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian digunakan sebagai bahan perbaikan atau revisi Sumber belajar Website sehingga akan menghasilkan Sumber belajar yang layak diuji Cobakan dan layak digunakan oleh peserta didik. Setelah Sumber belajar Website dilakukan revisi atau perbaikan sesuai dari masukan dan saran dari ahli materi dan ahli media, selanjutnya dilakukan uji coba Sumber belajar Website oleh peserta didik SMP yang melibatkan peserta didik yang terdiri dari beberapa Siswa. Data yang dihasilkan dari uji coba digunakan untuk mengetahui respon peserta didik mengenai Sumber belajar yang dikembangkan. Secara keseluruhan dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media serta penilaian yang dilakukan oleh peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa Sumber belajar Website dengan materi Perubahan sosial budaya dan Globalisasi layak untuk digunakan sebagai Sumber belajar IPS SMP.

Keunggulan dari Sumber belajar website interactive ini diantaranya:

- a. Sumber belajar bersifat fleksibel
- b. Sumber belajar dapat digunakan dimana saja dan kapan saja
- c. Penggunaan Sumber belajar yang cukup mudah
- d. Dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar karena peserta didik dapat mengakses secara mandiri
- e. Penyajian materi berupa video pembelajaran sehingga terkesan lebih menarik
- f. Penyajian materi dilengkapi dengan gambar sehingga memperjelas materi
- g. Terdapat soal penilaian yang dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam mempelajari materi
- h. Menampilkan hasil skor atau nilai peserta didik sehingga dapat mengetahui tingkat pemahaman materi
- i. Sumber belajar dapat meningkatkan fungsi smartphone android menjadi Sumber belajar yang mudah diakses peserta didik.

Kelemahan Sumber belajar *website interactive* ini yaitu kemudahan penggunaan website interactive sangat bergantung pada Jaringan Internet. Penggunaan Sumber belajar website interactive memiliki beberapa peluang yang dapat digunakan dalam menunjang peserta didik dalam belajar IPS, diantaranya:

- a. Sumber belajar website interactive dapat lebih dikembangkan dengan spesifikasi yang lebih bagus dan menarik
- b. Banyaknya penggunaan smartphone dikalangan pelajar.

2. Analisis Kualitas Produk

Tujuan dari mengembangkan produk media website interactive adalah untuk mengetahui kelayakan dari Sumber belajar yang dikembangkan. Sumber belajar dinyatakan layak atau tidak melalui tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi yang telah diperoleh

selanjutnya dibandingkan menggunakan Lima kriteria yang meliputi Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), Sangat Kurang (SK). Berdasarkan hasil data penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Sumber belajar website interactive yang telah dikembangkan peneliti layak digunakan sebagai Sumber belajar IPS.

a. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Materi yang terdapat dalam Sumber belajar website interactive dinilai berdasarkan Tiga aspek yakni: 1) aspek Pembelajaran, 2) aspek materi, 3) aspek Bahasa dan Komunikasi. Secara keseluruhan dari ketiga aspek tersebut terdapat 20 indikator Pertanyaan. Hasil penilaian dari masing-masing aspek, pada aspek pembelajaran materi mendapatkan rerata skor tertinggi sebesar 4,28. Aspek Materi 4,43. Aspek Bahasa dan komunikasi 4,50. Pada tahap penilaian atau validasi media oleh ahli materi dilakukan sebanyak satu kali. Skor tertinggi yang didapat dari hasil validasi yang dilakukan ahli materi adalah sebesar 87 rata rata 4,35 persentase 87%. Hasil perhitungan dapat dibuat konversi skor seperti dalam tabel berikut:

Tabel 16 Interval Score Validasi Ahli Materi

No	Interval Score			Kategori Kualitatif
1	$Mi + 2,50Sbi < X \leq Mi + 4Sbi$	$4,25 < X \leq 5$	$81,25 < X \leq 100$	Sangat Baik
2	$Mi < 1,50Sbi + 2,50Sbi$	$3,5 < X \leq 4,25$	$62,5 < X \leq 81,25$	Baik
3	$Mi < X \leq Mi < 1,50Sbi$	$2,5 < X \leq 3,5$	$43,75 < X \leq 62,5$	Cukup Baik
4	$Mi - 1,50Sbi < X \leq Mi$	$1,75 < X \leq 2,5$	$33,75 < X \leq 43,75$	Kurang
5	$Mi - 3Sbi < X \leq Mi - 1,50Sbi$	$1 < X \leq 1,75$	$25 < X \leq 33,75$	Kurang Baik

Pada penilaian oleh ahli materi, memperoleh rerata skor keseluruhan 4,35. Materi perubahan sosial budaya dan globalisasi yang telah divalidasi kemudian dimasukkan kedalam Sumber belajar website interactive dikarenakan materi tersebut sudah layak untuk digunakan dari segi materinya.

b. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media

Penilaian atau validasi yang dilakukan oleh ahli media meliputi empat aspek yakni: 1) aspek kemudahan navigasi, 2) aspek substansi program, 3) aspek tampilan, 4) aspek interaksi siswa. Secara keseluruhan dari keempat aspek tersebut terdapat 26 indikator pertanyaan penilaian yang ada didalam instrumen. Hasil penilaian dari masing-masing aspek, pada aspek kemudahan navigasi mendapatkan rerata skor tertinggi sebesar 4,00. Aspek substansi program rerata skor 4,25. Aspek tampilan mendapatkan rerata skor 4,15. Aspek Interaksi siswa mendapatkan rerata skor 4,75. Pada tahap penilaian atau validasi media oleh ahli materi dilakukan sebanyak satu kali. Skor tertinggi yang didapat dari hasil validasi yang dilakukan ahli materi adalah sebesar 110 nilai rata-rata 4,23 dan persentasenya 85%. Hasil perhitungan dapat dibuat konversi skor seperti dalam tabel berikut:

c. Analisis Uji Coba Produk

Tabel 15 Interval Score Validasi Ahli Media

No	Interval Score			Kategori Kualitatif
1	$Mi + 2,50Sbi < X \leq Mi + 4Sbi$	$4,25 < X \leq 5$	$81,25 < X \leq 100$	Sangat Baik
2	$Mi < 1,50Sbi + 2,50Sbi$	$3,5 < X \leq 4,25$	$62,5 < X \leq 81,25$	Baik
3	$Mi < X \leq Mi < 1,50Sbi$	$2,5 < X \leq 3,5$	$43,75 < X \leq 62,5$	Cukup Baik
4	$Mi - 1,50Sbi < X \leq Mi$	$1,75 < X \leq 2,5$	$33,75 < X \leq 43,75$	Kurang
5	$Mi - 3Sbi < X \leq Mi - 1,50Sbi$	$1 < X \leq 1,75$	$25 < X \leq 33,75$	Sangat Kurang

Tahap uji coba Sumber belajar website interactive melibatkan beberapa peserta didik SMP Negeri 4 Purworejo. Uji coba Sumber belajar dilakukan untuk mengetahui respon atau pendapat peserta didik mengenai Sumber belajar website interactive. Angket yang diberikan kepada peserta didik merupakan angket keterbacaan media belajar Website oleh peserta didik. Hasil respon peserta didik mendapatkan respon positif dengan persentase $\geq 80\%$, sehingga Sumber belajar website interactive dapat digunakan untuk membantu proses belajar peserta didik.

KESIMPULAN

A. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan data hasil dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti serta pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Sumber belajar website interactive pada materi perubahan sosial budaya dan globalisasi dinyatakan layak untuk digunakan jika hasil validasi minimal baik. Kelayakan atau kualitas dari Sumber belajar website interactive adalah sebagai berikut:
 - a. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi mendapatnya nilai total 87, sehingga masuk pada kategori “sangat baik” untuk menyajikan materi dalam Sumber belajar dan jika dipersentasekan mendapatkan nilai 87% masuk pada kategori “sangat layak” sehingga materi sangat layak untuk digunakan sebagai Sumber belajar IPS.
 - b. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media mendapatkan nilai total 110, sehingga masuk pada kategori “sangat baik” untuk membantu peserta didik belajar dan jika dipersentasekan mendapatkan nilai 85% masuk pada kategori “sangat layak” sehingga Sumber belajar layak untuk digunakan sebagai Sumber belajar IPS.
2. Hasil ujicoba Sumber belajar website interactive dilakukan kepada beberapa peserta didik di purworejo dan menunjukkan respon positif karena menunjukkan persentase $\geq 80\%$ sehingga Sumber belajar layak untuk dijadikan sebagai Sumber belajar IPS.

Berdasarkan penilaian tersebut, maka hasil dari penelitian pengembangan Sumber belajar website interactive dengan materi perubahan sosial budaya dan globalisasi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan sebagai Sumber belajar IPS, setelah melalui tahapan validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ujicoba kepada peserta didik.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan kualitas Sumber belajar, kelemahan, dan keterbatasan penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran pemanfaatan

Sumber belajar website interactive bagi pengguna. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik sebaiknya menggunakan Sumber belajar website interactive secara menyeluruh dan tuntas agar materi yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik.
 - b. Peserta didik dianjurkan untuk mengerjakan soal penilaian yang telah disajikan dalam Sumber belajar website interactive untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi perubahan sosial budaya dan globalisasi.
2. Bagi Pengembang Sumber belajar
 - a. Sumber belajar website interactive perlu dikembangkan dari segi materi yang lebih luas lagi. Materi yang disajikan tidak hanya memuat materi perubahan sosial budaya dan globalisasi.
 - b. Sumber belajar website interactive perlu dikembangkan dari segi soal. Variasi soal tetap dan tidak berubah, walaupun pengguna sudah mengerjakan secara keseluruhan.
 - c. Sumber belajar website interactive perlu dikembangkan dari segi smartphone. Sebaiknya dapat di install pada sistem operasi android berupa aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- DD Utami, N Alfiyani, M Lingga, S Sudrajat (2023). Application of the Combined Learning Model of JIGSAW and AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Learning Methods in Social Sciences Subjects, *JURNAL PENDIDIKAN IPS* 13 (2), 278-283
- Diah Hastuti, Sudrajat (2022). Gender Gap in Education and Employment in Asia: Indonesia and South Korea Compared *Proceedings of the International Conference of Social Science and Education (ICOSSED)*, 2352-5398. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-55-8_16
- Fariris, G. (2021). Kajian Transformasi Sustainable Tourism Melalui Konsep Zero

- Waste Family. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 1(1), 78-102. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.39191>
- Ferian, F., & Sudrajat, S. (2022). Virtual Learning in Indonesia's First Secondary School: To Anticipate Learning Loss. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2985-2992. doi:<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1906>
- Gunawan, T. (2023). Problem based-learning supported flipped classroom approach to enhance collaborative skills. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 145-159. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.61999>
- Hadi, F., Purwadi, D., & Shahdan, A. (2023). Aspek humanistik dalam ayat Al Quran. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 160-172. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.56488>
- Hartati, Y., & Sabila, E. (2023). Pendidikan bagi masyarakat miskin di Yogyakarta. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 11-24. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.51142>
- Hidayat, R. (2022). Peusijuek sebagai kearifan lokal Aceh dalam menghadapi globalisasi budaya. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 134-144. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.52038>
- Imron, A., Pamungkas, D., Marzuqi, M., & Larasati, D. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 43-56. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>
- Imron, A., Pamungkas, D., Marzuqi, M., & Larasati, D. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 43-56. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>
- Inayah, A., Maftuh, B., & Kurniawati Sumantri, Y. (2023). Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis articulate storyline terhadap minat belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 173-187. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.59735>
- Jannah, D., Cahyani, D., Arfaton, A., & Milhani, Y. (2022). Mandala Bhakti Wanitatama: memori kolektif pergerakan perempuan dalam terciptanya kesetaraan gender. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 103-118. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.43915>
- Jannah, D., Izzaqi, B., Fadlillah, W., Supardi, S., & Sudrajat, S. (2023). Decreasing The Effective Communication of The Existence Of Implementing The Tradition Of Gugur Gunung (Sambatan Gawe Omah) In The Community. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 25(2), 293-298. doi:<https://doi.org/10.25077/jantro.v25.n2.p293-298.2023>
- Mashito, D., Aziz, R., & Nur Wahyuni, E. (2023). Developing the student's social care character of Islamic Senior High School. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 115-128. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.59498>
- Maulana, W., Aninda, F., Sudrajat, S., & Syafiq, A. (2023). "Osob Kiwalan Ngalaman": Mengulik penggunaan bahasa slang sebagai identitas lokal masyarakat Malang, Jawa Timur. *LITERA*, 22(1), 40-53.

- doi:<https://doi.org/10.21831/ltr.v22i1.56310>
- Mu'aini, M. (2016). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING DI SMP NEGERI 15 KOTA YOGYAKARTA. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 44-62. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9669>
- Mulyana, E., Dahlena, A., Tetep, T., Rohman, S., Widyanti, T., Suherman, A., Dianah, L., Uno, I., & Rostiani, A. (2023). Efektifitas media pembelajaran Powtoon untuk meningkatkan hasil belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 1-10. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.52706>
- Nantana, M., & Wiradimadja, A. (2023). Inovasi belajar abad 21 melalui pengembangan media podcast pembelajaran IPS berbasis instagram. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 69-87. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.57702>
- Nelawati, U., & Saliman, S. (2021). Pengembangan multimedia interaktif berbasis adobe flash untuk pembelajaran IPS SMP. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(2), 103-117. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i2.39543>
- Puspitasari, R., & Resmalasari, S. (2023). Penguatan literasi digital berbasis kearifan lokal. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 129-144. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.64328>
- Rubiyatin, U. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media rekaman suara. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 88-99. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.47154>
- Rudiana, Y., Ruhimat, M., & Sundawa, D. (2022). Pengaruh sikap ekoliterasi, dan pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 177-191. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.52305>
- Rukiati, E. (2016). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 24-43. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9664>
- Sa'adah, A., & Sudrajat, S. (2023). Revitalization of Tolerance Values through The Saparan Tradition: A Study in Pondok Wonolelo Village. *el Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 25(2), 327-345. doi:<https://doi.org/10.18860/eh.v25i2.23654>
- Sabar, W., Rahim, A., & Hastuti, D. (2022). Gender education in the practice of women's agricultural laborers in Enrekang Regency. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 154-163. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.51641>
- Salamah, S., Wiramanggala, A., Aprilianti, A., Tunissa, I., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan media audio-visual IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 145-153. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.49251>
- Santosa, Y., & Hidayat, A. (2022). Penanaman nilai demokrasi melalui pembelajaran IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 192-204. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.52427>
- Shasliani, S., Arafah, N., & Septiantoko, R. (2023). Model Pembelajaran IPS di SMP

- Negeri I Atap Palangka Kabupaten Sinjai. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 25-42.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53048>
- Sholeh, M., Affandi, I., Komalasari, K., & Wiyanarti, E. (2023). Model hipotetik pendidikan IPS berbasis pesantren untuk membangun kecerdasan sosial. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 188-206.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.63359>
- Sudarsono, A., Sudrajat, S., & Wibowo, S. (2016). PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP NEGERI 2 KLATEN DAN MTS. WAHID HASYIM YOGYAKARTA. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 1-23.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9663>
- Sudrajat Sudrajat. (2014). Mewujudkan Sekolah Unggul. Majalah WUNY XVI Nomor 3, September 2014 DOI: <https://doi.org/10.21831/jwuny.v16i3.2954>
- Sudrajat, S. (2015). Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 1(1), 1-19.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.2874>
- Sudrajat, S. (2020). REVITALISASI NILAI-NILAI BUDAYA JAWA PADA SEKOLAH BERBASIS BUDAYA. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 5(1).
<https://doi.org/10.26740/jp.v5n1.p%p>
- Sudrajat, S. (2021). Potensi Candi Asu sebagai sumber belajar IPS di sekolah menengah pertama. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(2), 150-164.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i2.43702>
- Sudrajat, S., & Mujadidi, S. (2023). Implementasi program sekolah siaga kependudukan di Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 100-114.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.63743>
- Sudrajat, S., & Wibowo, S. (2016). Pemahaman Tentang Manajemen Bencana Alam Siswa Sekolah Menengah Pertama. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(2), 168-189.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i2.11697>
- Sudrajat, S., Wulandari, T., & Wijayanti, A. (2015). MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL DI PAUD AMONG SIWI, PANGGUNG HARJO, SEWON, BANTUL. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 2(1), 44-65.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v0i0.4524>
- Sudrajat. (2024). *Kearifan lokal budaya Jawa dalam Serat Wedhatama*. UNY Press.
- Widiatmaka, P., Hidayat, M., Yapandi, Y., & Rahnang, R. (2022). Pendidikan multikultural dan pembangunan karakter toleransi. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 119-133.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.48526>
- Wulandari, T., & Wijayanti, A. (2016). PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP SE-KECAMATAN KRETEK, BANTUL. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 79-100.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9671>